

PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING, PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Muhamad Faturi Alfajri¹, Andy Dwi Bayu Bawono²

Universitas Muhammadiyah Surakarta,

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, 719463 Fax. (0271) 715448
Surakarta 57162

*faturialfajri384@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem *e-filling*, pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderating di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sukoharjo. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *insidental sampling* dan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya. Teknik analisis yang dipakai adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis uji R^2 , uji F dan uji MRA (*Moderated Regression Analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filling* dan pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan sosialisasi perpajakan tidak mampu memoderasi penerapan sistem *e-filling* dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukoharjo.

Kata kunci : *E-filling*, pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kepatuhan wajib pajak.

PENDAHULUAN

Dalam memaksimalkan penerimaan pajak selain kesadaran penuh dari masyarakat yaitu wajib pajak itu sendiri, pemerintah juga ikut serta dalam melakukan upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak. Direktorat Jendral Pajak (DJP) telah melakukan upaya suatu perubahan dengan sebuah program yang baru yang bertujuan untuk wajib pajak melaporkan dan membayar pajaknya. Program baru yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak adalah program secara online yang pada zaman sekarang banyak digunakan oleh semua masyarakat. DJP Online adalah layanan perpajakan online yang disediakan DJP melalui website dan/atau aplikasi untuk perangkat bergerak. Penyelenggara SPT elektronik adalah pihak yang bertugas memberikan pelayanan sehubungan dengan penyampaian penyampaian secara elektronik kepada DJP, yang juga meliputi penyelenggara aplikasi SPT elektronik dan penyalur SPT elektronik.

Salah satu program secara online yaitu *E-Filing* atau Electronic filing system yang dimulai pada tahun 2013. Adanya sistem *E-Filing* ini membantu wajib pajak untuk memproses dan melaporkan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) secara benar dan tepat waktu. Dari penggunaan sistem e-filing diharapkan dapat mempermudah dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan Wajib Pajak karena memiliki keuntungan antara lain meminimalkan biaya dan waktu karena dalam pengisiannya dapat dilakukan dirumah dengan komputer yang terhubung dengan internet dapat dilakukan tanpa perlu datang ke kantor pajak atau dimana saja. Untuk pengoptimalan penerapan sistem *e-filing* diperlukan sosialisasi perpajakan untuk memberikan pengertian, informasi, pengetahuan, kesadaran untuk tertib dalam perhitungan, pengisian dan penyampaian SPT melalui sistem *e-filing* tersebut.

Adapun beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penerapan *e-filing* dan pengetahuan perpajakan serta sosialisasi sebagai variabel *Moderating*. Hasil dari penelitian Handayani dan Tambun (2016) sistem *e-filing* tidak dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, namun pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi sebagai variabel *Moderating* tidak berpengaruh terhadap penerapan *e-filing* dan pengetahuan perpajakan, oleh karena itu sosialisasi tidak dinyatakan sebagai variabel *Moderating*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail *et al.*, (2018) yang menyatakan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi sebagai variabel *Moderating* dapat mempengaruhi penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. dari beberapa penelitian di atas menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga tidak ada kepastian untuk mengetahui bahwa dengan penerapan *e-filing* dan pengetahuan perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing*, Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderating” (Studi Kasus Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Sukoharjo).

METODE PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah ilmu statistika digunakan hanya untuk mengolah data dengan asumsi bahwa akan dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Data dalam penelitian ini yang dikumpulkan melalui responden pada kuisioner akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid apabila pernyataan dalam kuisisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuisisioner tersebut. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila *output pearson correlation* \geq dari tingkat signifikan 5% atau 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013:47–48), Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau *construk*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *one shot* atau yang disebut pengukuran sekali yang berarti bahwa pengukuran dilakukan hanya sekali. Variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach' alpha* \geq 0,60.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Widarjono, Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (R-squared) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau disebut uji signifikansi model. Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (analysis of variance = ANOVA). (Widarjono,2018). Keputusan menolak atau menerima H_0 adalah apabila F Hitung lebih besar dari F kritis, maka kita menolak H_0 yang artinya ada pengaruh secara simultan variabel Independen terhadap variabel Dependen.

c. Uji *Moderated Regression Analysis*

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel *moderating*. Persamaan yang dipakai adalah Model Persamaan Regresi I

$$KWP = \alpha + \beta_1PSE + \beta_2PP + \varepsilon$$

Model Persamaan Regresi Moderasi

$$KWP = \alpha + \beta_1PSE + \beta_2PP + \beta_3SP + \beta_4PSE*SP + \beta_5PP*SP + \varepsilon$$

Keterangan :

KWP = Kepatuhan Wajib Pajak

α = Konstanta

PSE = Penerapan Sistem E-filling

PP = Pengetahuan Perpajakan

*SP = Sosialisasi Perpajakan

ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Perpajakan	100	19	35	27.93	3.441
Kepatuhan Wajib Pajak	100	11	25	20.88	2.797
Sosialisasi Perpajakan	100	4	20	15.15	2.583
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa N merupakan banyaknya jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden. Nilai minimum adalah nilai skor terendah, sedangkan nilai maksimum adalah nilai skor tertinggi, mean adalah nilai rata-rata dari nilai maksimum dan minimum, sedangkan standar deviasi adalah akar jumlah kuadrat dari selisih nilai rata dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Apabila standar deviasi semakin tinggi berarti jawaban responden terkait kuesioner semakin bervariasi (heterogenitas).

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas dari 100 responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Penerapan Sistem E-Filling	PSE_1	0,812	0,195	VALID
	PSE_2	0,794	0,195	VALID
	PSE_3	0,790	0,195	VALID
	PSE_4	0,775	0,195	VALID
	PSE_5	0,741	0,195	VALID
	PSE_6	0,774	0,195	VALID
Pengetahuan Perpajakan	PP_1	0,730	0,195	VALID
	PP_2	0,672	0,195	VALID
	PP_3	0,566	0,195	VALID
	PP_4	0,663	0,195	VALID
	PP_5	0,683	0,195	VALID
	PP_6	0,775	0,195	VALID
	PP_7	0,599	0,195	VALID
Sosialisasi Perpajakan	SS_1	0,645	0,195	VALID
	SS_2	0,691	0,195	VALID
	SS_3	0,767	0,195	VALID
	SS_4	0,667	0,195	VALID
Kepatuhan Wajib Pajak	KWP_1	0,766	0,195	VALID
	KWP_2	0,818	0,195	VALID
	KWP_3	0,841	0,195	VALID
	KWP_4	0,724	0,195	VALID
	KWP_5	0,844	0,195	VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas, nilai R hitung masing-masing pernyataan pada masing-masing variabel lebih besar dari R tabel sebesar 0,195. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang terdapat pada variabel Penerapan Sistem E-filling (PSE), Pengetahuan Perpajakan (PP), Sosialisasi Perpajakan (SP), dan Kepatuhan Wajib Pajak (KWP) dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

2. Uji Realibilitas

Hasil pengujian realibilitas pada masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penerapan Sistem E-Filling	0,873	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan	0,796	Reliabel
Sosialisasi Perpajakan	0,639	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,858	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel penelitian ini lebih dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jawaban dari masing-masing variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai penelitian.

C. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2) sebelum adanya variabel moderating

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,665 ^a	0,442	0,430	2,111

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2) sesudah adanya variabel moderating

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,696 ^a	0,485	0,458	2,060

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,430. Hal ini berarti Penerapan Sistem *E-filling* dan Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh sebesar 43% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sedangkan sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sedangkan berdasar tabel 5 Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,458. Hal ini berarti Sosialisasi Perpajakan memoderasi pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* dan Pengetahuan Perpajakan sebesar 45,8% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sedangkan sisanya 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

b. Uji F

Tabel 6. Uji F sebelum adanya variabel moderating

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	342,177	2	171,088	38,382	0,000 ^b
Residual	432,383	97	4,458		
Total	774,560	99			

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Tabel 7. Uji F sesudah adanya variabel moderating

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	375,730	5	75,146	17,711	0,000 ^b
Residual	398,830	94	4,243		
Total	774,560	99			

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 38,382 lebih besar dari F tabel yaitu 3,09. Tingkan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel penerapan sistem *e-filling* dan pengetahuan perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan berdasarkan tabel 7 setelah adanya moderasi diperoleh nilai F hitung sebesar 17,711 lebih besar dari F tabel yaitu 2,31. Tingkan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel penerapan sistem *e-filling*, pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, interaksi (perkalian variabel penerapan sistem *e-filling* dengan sosialisasi perpajakan), dan interaksi (perkalian variabel pengetahuan perpajakan dengan sosialisasi perpajakan) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

c. Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 8. Uji Moderated Regression Analysis sebelum adanya variabel moderating

Variabel	B	Std. Error	t	Sig	Keterangan
Penerapan Sistem E-filling	0,407	0,075	5,429	0,000	H1 diterima
Pengetahuan Perpajakan	0,261	0,069	3,812	0,000	H2 diterima
Konstanta	3,421	2.020	1,693	0,094	

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$KWP = \alpha + \beta_1PSE + \beta_2PP + \varepsilon$$

$$KWP = 3,421 + 0,407PSE + 0,261PP + \varepsilon$$

Penjelasan hasil regresi persamaan 1 adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta 3,421 menunjukkan bahwa apabila variabel PSE dan PP tidak mengalami.
- Nilai koefisien variabel Penerapan Sistem E-filling (PSE) sebesar 0,407. Tanda positif artinya apabila Penerapan Sistem E-filling meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak juga meningkat. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penerapan sistem *e-filling* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- Nilai koefisien variabel Pengetahuan Perpajakan (PP) sebesar 0,261. Tanda positif artinya apabila Pengetahuan Perpajakan meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak juga meningkat. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel 9. Uji Moderated Regression Analysis sesudah adanya variabel moderating

Variabel	B	Std. Error	t	Sig	Keterangan
Penerapan Sistem E-filling	-0,010	0,344	-0,029	0,977	Non signifikan
Pengetahuan Perpajakan	0,347	0,330	1,053	0,295	Non signifikan
Sosialisasi Perpajakan	-0,805	1,030	-0,782	0,436	Non signifikan
PSE*SP	0,031	0,023	1,322	0,189	Non signifikan
PP*SP	-0,006	0,022	-0,272	0,786	Non signifikan
Konstanta	14,393	15,577	0,924	0,358	

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh hasil persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$KWP = \alpha + \beta_1PSE + \beta_2PP + \beta_3SP + \beta_4PSE*SP + \beta_5PP*SP + \varepsilon$$

$$KWP = 14,393 - 0,010PSE + 0,347PP - 0,805SP + 0,031(PSE*SP) - 0,006(PP*SP) + \varepsilon$$

Penjelasan hasil regresi persamaan 2 adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta 14,393 menunjukkan bahwa apabila variabel PSE, PP, SP, PSESP, dan PPSP tidak mengalami perubahan maka Kepatuhan Wajib Pajak Sebesar 14,393.
- Nilai koefisien variabel Penerapan Sistem E-filling (PSE) sebesar -0,010. Tanda negatif artinya apabila Penerapan Sistem E-filling meningkat maka Kepatuhan Wajib

Pajak juga menurun begitu pula sebaliknya, apabila Penerapan Sistem E-filling menurun maka Kepatuhan Wajib Pajak juga meningkat.

- c. Nilai koefisien variabel Pengetahuan Perpajakan (PP) sebesar 0,347. Tanda positif artinya apabila Pengetahuan Perpajakan meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak juga meningkat.
- d. Nilai koefisien variabel Sosialisasi Perpajakan sebesar -0,805. Tanda negatif artinya apabila Sosialisasi Perpajakan meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak menurun.
- e. Nilai koefisien variabel pemoderasi interaksi antara Penerapan Sistem E-filling dengan Sosialisasi Perpajakan (PSESP) sebesar 0,031. Tanda positif artinya apabila Sosialisasi Perpajakan meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak juga meningkat .
- f. Nilai koefisien variabel pemoderasi interaksi antara Pengetahuan Perpajakan dengan Sosialisasi Perpajakan (PPSP) sebesar -0,006. Tanda negatif artinya apabila Sosialisasi Perpajakan meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak menurun.

Hasil pengujian moderasi sosialisasi perpajakan terhadap penerapan sistem *e-filling*, variabel yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b2 (B Independen) dan b3 (B Interaksi) dalam penelitian ini didapatkan nilai signifikansi b2 sebesar $0,977 > 0,05$ dan b3 sebesar $0,189 > 0,05$ dan dikatakan tidak signifikan, maka dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai *Homologiser Moderator*. Hal ini juga serupa dengan moderasi sosialisasi perpajakan terhadap pengetahuan perpajakan jenis variabel yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b2 (B Independen) dan b3 (B Interaksi) dalam penelitian ini didapatkan nilai signifikansi b2 sebesar $0,295 > 0,05$ dan b3 sebesar $0,786 > 0,05$ dan dikatakan tidak signifikan, maka dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai *Homologiser Moderator*.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Sistem *E-filling* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak atau H1 diterima. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak atau H₂ diterima. Sosialisasi Perpajakan tidak dapat memoderasi pengaruh Penerapan Sistem *E-filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak atau H₃ ditolak, dan dinyatakan sebagai *Homologiser Moderator*. Sosialisasi Perpajakan tidak dapat memoderasi pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak atau H₄ ditolak, dan dinyatakan sebagai *Homologiser Moderator*.

Saran untuk penelitian ini dikarenakan sosialisasi perpajakan sebagai variabel pemoderasi tidak memoderasi hubungan antara penerapan sistem *e-filing* dan pengetahuan perpajakan terkait dengan hal tersebut diharapkan Direktorat Jendral Pajak dapat mensosialisasikan *e-filing* untuk meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1985. From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior, in Action Control: From Cognition to Behavior. NY: Springer-Verlag.
- Agustiniingsih, Wulandari. 2016. “Pengaruh Penerapan *E-Filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta”. *Jurnal Nominal / Volume V Nomor 2 / Tahun 2016*.
- Desyanti, Amelia. 2020. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Penerapan E-system Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Gresik Utara. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN : 2460-0585*.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ismail, Jumadil, Gasim dan Fitriingsih Amalo. 2018. “Pengaruh Penerapan Sistem *E- Filing* terhadap Kepatuhan Wajib pajak dengan Sosialisasi sebagai Variabel *Moderasi* (Studi Kasus pada KPP Pratama Kupang)”. *Program studi akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Kupang. Jurnal Akuntansi (JA). Vol 5, No. 3, September 2018. Hal. 11 s/d 22*.
- Mongwaketse, P. B. (2015). Perceived effects of an electronic filing system on tax compliance in a district municipality , South Africa, (November). doi: 10.1093/cid/cir749.
- Nurlis dan Mcilayah Ariani. 2020. Tax Awareness Moderates Knowledge and Modernization of Tax Administration on Tax Compliance, Survey on MSME taxpayers in South Tangerang City, Indonesia. *International Journal of Management Studies and Social Science Research, IJMSSSR 2020 VOLUME 2 ISSUE 5 SEPTEMBER – OCTOBER ISSN: 2582 – 0265*.
- Prasetyo, Andreas. 2019. Pengaruh *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet dan Sosialisasi Perpajakan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sharini, Nimas Ayu. 2020. “Pengaruh Penerapan *E-Filing* dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel *Moderating*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585*.